
SISTEM PEMINJAMAN FLEKSI DI PT. XYZ CABANG UTAMA BOGOR

FLEKSI LENDING SYSTEM IN PT. XYZ MAIN BRANCH OF BOGOR

Retno Martanti E.L^{1*}, Zul Azhar², Alviyansah³
^{1,2,3}Program Studi Diploma Akuntansi, Sekolah Vokasi Universitas Pakuan

ABSTRAK

Fasilitas kredit tanpa agunan diperuntukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan produk Taplus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pemberian kredit dan pelaksanaan pemberian kredit Fleksi pada PT XYZ Bogor yang pada realitanya terkadang tidak bisa terpenuhi karena kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh debitur dalam rangka mendapatkan fasilitas ini seringkali tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Metode survei dengan teknik wawancara dengan karyawan. Berdasarkan penelitian mengenai Tinjauan Sistem Pemberian Kredit Fleksi Pada XYZ Kantor Cabang Utama Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan di PT XYZ Cabang Bogor sudah terlaksana dengan baik, karena pemberian kreditnya sudah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh PT. XYZ Kantor Cabang Utama Bogor.

Kata Kunci : Kredit Fleksi, administrasi kredit, analisis kredit

ABSTRACT

Unsecured credit facilities are intended to improve public welfare and increase Taplus products. This study aims to analyze the credit granting system and the implementation of Flexi credit at PT XYZ Bogor which in reality sometimes cannot be fulfilled because the completeness of the documents that must be fulfilled by the debtor in order to obtain this facility is often not in accordance with the provisions that have been set. Survey method with interview technique with employees. Based on research on the Review of Flexibility Loan System at XYZ Bogor Main Branch Office, it can be concluded that the implementation of credit disbursement carried out at PT XYZ Bogor Branch has been carried out well, because the lending has met the requirements set by PT. XYZ Bogor Main Branch Office.

Keywords : Flexi Credit, credit administration, credit analysis.

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat dimasa ini terutama di Indonesia sangatlah banyak dan beragam. Pada masa ini keinginan masyarakat yang sangat besar untuk memiliki sesuatu yang tidak dapat dicapai dengan waktu yang sangat cepat untuk memenuhi suatu kebutuhan yang sangat beragam, menjadikan alasan masyarakat untuk mencari dana dengan cepat. Perhatian pemerintah dan lembaga perbankan tanah air dalam menyediakan kredit tanpa agunan bagi masyarakat menengah sampai menengah ke atas salah satunya di wujudkan dalam bentuk kredit.

Menurut UU Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 Bab 1 Pasal 1 ayat 12 menyebutkan bahwa kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau yang sejenis sesuai dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dimana terdapat tambahan bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Kredit juga diartikan sebagai penyerahan berupa barang atau jasa atau uang dari satu pihak ke pihak yang lain dengan

adanya perjanjian dalam hal pelunasan dalam waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak [1][2][3][4][5].

PT XYZ merupakan salah satu bank yang menyediakan kredit tanpa agunan kepada masyarakat dalam bentuk produk kredit Fleksi untuk memberikan kredit yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya Warga Negara Indonesia (WNI) yang merupakan pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap, dengan cara membantu menyediakan sejumlah dana untuk keperluan berbisnis maupun keperluan lainnya. Besarnya kredit yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing calon debitur dalam memenuhi kewajibannya dengan maksimal plafond hingga 500 juta. Dalam pengajuan kredit tentunya harus ada persyaratan-persyaratan utama wajib yang harus calon debitur penuhi, salah satunya adalah kelengkapan- kelengkapan dokumen yang valid (KTP, KK, NPWP, rekening koran) yang dibutuhkan pihak bank sebagai suatu data calon nasabah [6].

Pada PT XYZ kenyataan dilapangan, pemberian kredit yang dilakukan tidak berjalan sesuai prosedur yang berlaku. Kelengkapan dokumen Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang menjadi salah satu syarat yang wajib dipenuhi oleh calon debitur seringkali tidak sepenuhnya dilengkapi dan telah di konfirmasi terlebih dahulu oleh pihak Bank. Dengan merumuskan masalah dari fenomena yang terjadi pada masyarakat Indonesia dan khususnya fenomena yang terjadi pada PT XYZ Kantor Cabang Utama Bogor, proses pemberian kredit belum berjalan baik jika tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan prosedur/ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Prosedur-prosedur yang telah ditetapkan harus dijalankan dengan baik oleh pihak/karyawanperusahaan, terutama dalam pemberian kredit. Pemberian kredit yang tentunya memiliki risiko dana tersebut tidak akan kembali jika calon nasabah suatu saat tidak mampu untuk membayar sejumlah dana yang telah disepakati. Dengan latar belakang serta perumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pemberian kredit dan pelaksanaan pemberian kredit Fleksi pada PT XYZ.

Penelitian terkait, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Merentek (2013) mengenai Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel [7]. Penelitian lainnya, yaitu Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Kendari [8].

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan suatu data penelitian pada satu objek yang akan diteliti. Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa hasil pencatatan atau pengumpulan data oleh pihak lain [9][10]. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah Studi Lapangan.

Studi lapangan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung keadaan dan aktivitas, serta mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a. Wawancara

Dengan adanya kontak atau hubungan langsung antara penulis dengan subjek penelitian.

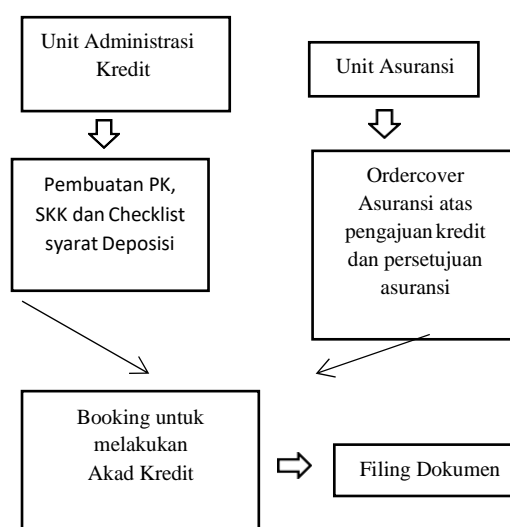
b. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung mengenai sistem pemberian kredit Fleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kredit Fleksi yang di salurkan oleh PT. XYZ merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu tujuan dan sasarannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi pegawai yang mempunyai penghasilan tetap. Keunggulan Kredit Fleksi, yaitu

- a) Calon nasabah yang mengajukan kredit dapat memperoleh keputusan yang cepat dengan jangka waktu pencairan 7 hari kerja apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut:
 - (1) Mengisi aplikasi yang lengkap dan benar serta tulisan dapat terbaca dengan jelas.
 - (2) Memberikan informasi nomor telepon yang dapat dihubungi.
 - (3) Melampirkan dokumen persyaratan yang diperlukan secara lengkap.
- b) Komitmen PT XYZ untuk memberikan layanan yang terbaik.



Gambar 1. Alur proses administrasi fleksi

Berdasarkan Gambar 1 alur proses administrasi administrasi fleksi diatas bahwa tahap pertama yaitu:

1. Unit Administrasi Kredit mengirimkan *e-mail* kepada unit asuransi PT XYZ Life untuk melakukan *order cover* asuransi atas pengajuan kredit.
2. Pembuatan PK (Perjanjian Kredit) memuat keterangan kesepakatan tertulis tentang hak dan kewajiban para pihak dalam pemberian kredit, dan dibuat dibawah tangan serta PK harus di paraf oleh pihak bank dan debitur. Pembuatan SKK (Surat Keterangan Kredit) memuat pemberitahuan adanya fasilitas kredit atau adanya perubahan syarat-syarat kredit dan batasan waktu debitur untuk menyelesaikan administrasi kredit. *Checklist* syarat deposisi ini sangat diperlukan dalam unit administrasi kredit untuk mengetahui persyaratan sudah terpenuhi atau masih belum terpenuhi.
3. *Booking* untuk melanjutkan akad, proses akad dan pencairan kredit dilaksanakan di unit administrasi kredit dimana semua persyaratan pengajuan kredit sudah terpenuhi, sedangkan untuk pencairan kredit dilakukan dengan proses pembukaan rekening kredit fleksi oleh administrasi kredit yang selanjutnya pencairan di kreditkan ke rekening tabungan nasabah yang sekaligus digunakan sebagai afisiasi angsuran kredit.
4. Kemudian melakukan *filing* dokumen, unit administrasi harus mengecek ulang kelengkapan dokumen nasabah, menyusun dokumen jaminan berdasarkan abjad, menggabungkan semua file dalam berkas dan di bagi menjadi 3 rangkap terdiri dari copy SK, SKK dan menyimpan berkas di dalam ruangan khusus tahan api.

Pelaksanaan Pemberian Kredit XYZ Fleksi

Dalam prosesnya pemberian kredit diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan calon debitur. Pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bogor mulai dari tahap pengajuan sampai dengan tahap pencairan (*booking*):

1. Pemohon ingin mengajukan kredit Fleksi.
2. *Sales* Cabang memberikan Formulir Aplikasi Kredit Fleksi kepada Pemohon diisi lengkap serta dokumen Pemohon.
3. Pemohon mengisi Formulir Aplikasi Kredit Fleksi.
4. Pemohon menyerahkan Formulir Aplikasi Kredit Fleksi yang telah diisi lengkap serta dokumen miliknya kepada *Sales* Cabang.
5. *Sales* melakukan *screening* atas kelengkapan dokumen dan kebenaran pengisian data aplikasi yang masuk serta wajib memastikan kebenaran dan validitas data & dokumen calon debitur dan melakukan verifikasi apabila terdapat perbedaan antara dokumen dengan data yang tertulis pada formulir aplikasi.
6. Selanjutnya *Sales* Cabang melakukan perhitungan besarnya *repayment capacity* (kemampuan membayar kembali) Pemohon per bulan.
7. *Sales* Cabang melakukan pengisian Formulir Analisa Kredit *Instan Approval* sesuai dengan petunjuk pengisian yang akan diserahkan bersamaan dengan penyerahan dokumen ke Asisten Kredit.
8. *Sales* Cabang melakukan *input fields Instan Approval* dalam format excel terlampir sesuai dengan petunjuk pengisian *file excel Instan Approval* untuk kemudian dikirim melalui *email* ke Administrasi Kredit.
9. Bersamaan dengan pengiriman format *excel Instan Approval*, *Sales* Cabang mengirimkan *hard document* kepada Asisten Kredit.
10. Asisten Kredit melakukan *screening* atas seluruh data aplikasi yang masuk dari *Sales* Cabang.
11. Asisten Kredit melakukan *BI Checking* terhadap data Pemohon serta duplikasi internal dan eksternal.
12. Bagi data yang tidak lolos *BI Checking*, Asisten Kredit menginformasikan penolakan kepada *Sales* Cabang untuk diteruskan ke Pemohon.
13. Bagi data yang lolos *BI Checking*, Asisten Kredit Wajib:
 - a. Memastikan kebenaran dan validitas data & dokumen (termasuk *repayment capacity*) Pemohon.
 - b. Melakukan verifikasi terhadap dokumen dan data yang tertulis pada formulir aplikasi, termasuk melakukan verifikasi atas kewajiban Pemohon di Bank maupun Lembaga Keuangan Non Bank, khusus di PT. XYZ.
 - c. Memastikan rekening penyaluran disalurkan di cabang PT. XYZ yang melakukan proses Kredit Fleksi Pemohon.
 - d. Apabila rekening penyaluran bukan dikelola oleh cabang PT. XYZ yang melakukan proses Kredit Fleksi maka pemohon wajib melakukan pindah cabang pembayar manfaat ke cabang pemroses PT. XYZ Fleksi, dan dapat dijadikan syarat akad kredit (dengan melampirkan bukti berupa resi permohonan pindah cabang).
14. Petugas Asisten Kredit, Penyelia Pemasaran, dan Pemutus Kredit wajib mengisi analisa kredit dalam Formulir Analisa Kredit Fleksi *Instan Approval* yang telah diisi sebelumnya oleh *Sales* Cabang, untuk diteruskan kepada Administrasi Kredit.
15. Administrasi Kredit melakukan pengecekan kesesuaian maksimum kredit yang tertera pada *file excel Instan Approval* yang telah diterima dari *Sales* Cabang melalui *email* dengan Formulir Analisa Kredit.

Fleksi Instan *Approval* yang telah disetujui oleh pemutus kredit (**Pemutus kredit minimal adalah Pemimpin Cabang**). Apabila tidak sesuai maka dilakukan perubahan maksimum kredit pada file *excel* sesuai dengan keputusan pemutus kredit, dan untuk selanjutnya dilakukan *upload* file *excel* ke sistem e-LO. Setelah dilakukan proses *upload*, selanjutnya Administrasi Kredit melakukan hal sebagai berikut:

- a. Apabila proses *upload* berhasil dilakukan pencetakan hasil *upload* dan disampaikan kepada pemutus kredit bersama dengan *hard document* Pemohon.
 - b. Apabila proses *upload* tidak berhasil maka Administrasi Kredit menginformasikan kepada *Sales Cabang* untuk dilakukan perbaikan file *excel* Instan *Approval* melalui *email* untuk kemudian mencetak bukti pengiriman email dan dilampirkan dalam file *hard document*.
16. Pemutus Kredit melakukan *approval* pada sistem e-LO dan meneruskan kepada Administrasi Kredit untuk dilakukan pencetakan Surat Keputusan Kredit (SKK).
 17. *Sales Cabang* menyerahkan Surat Keputusan Kredit (SKK) kepada Pemohon dan menginformasikan kelengkapan dokumen yang harus dibawa pemohon sebagai syarat Akad Kredit.
 18. Administrasi Kredit melakukan pengecekan kelengkapan dokumen syarat pencairan kredit sebelum melakukan proses akad kredit bersama dengan pemohon.
 19. Administrasi Kredit melakukan *disbursement* sebesar total plafond dan melakukan blokir saldo direkening afliasi sesuai dengan ketentuan.
 20. Administrasi Kredit melakukan penyimpanan Asli Surat Keputusan (SK) pemohon sebagai jaminan XYZ Fleksi.
 21. Administrasi Kredit menyerahkan copy surat kuasa pemotongan dan surat pernyataan dari pemohon ke bagian/unit umum untuk dilaksanakan.

EVALUASI

Evaluasi berdasarkan hasil observasi, sistem pemberian kredit Fleksi pada PT. XYZ Kantor Cabang Utama Bogor tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kredit

Kegiatan tahapan permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi dasar antara calon debitur dengan bank, terutama calon debitur yang baru pertama kali akan mengajukan kredit pada bank yang bersangkutan, biasanya dilakukan melalui wawancara atau cara lain-lain. Informasi yang dikemukakan oleh pihak PT XYZ antara lain tentang prosedur/tatacara pengajuan kredit serta syarat-syarat untuk memperoleh fasilitas kredit, bidang tugas utama bank yaitu sektor yang bisa dibiayai. Dari pihak calon debitur diharapkan adanya informasi-informasi secara garis besar tentang hal-hal yang diperlukan pihak bank tentang keadaan usaha calon debitur, surat-surat *essensial* perusahaan, jaminan/agunan yang akan diberikan serta surat-suratnya (sertifikat tanah, BPKB untuk kendaraan bermotor) dan sebagainya. Wawancara tersebut biasanya setelah ada surat pengajuan dari calon debitur tapi sering pula calon debitur langsung datang menghadap pejabat bank yang ditunjuk untuk tugas-tugas tersebut yaitu *customer service*. Setelah diadakan tukar-menukar informasi global dengan jalan wawancara tersebut biasanya sudah bisa digambarkan apakah permohonan kredit tersebut dimungkinkan untuk diproses lebih lanjut. Apabila demikian maka kepada yang bersangkutan diminta untuk mengisi formulir yang sudah tersedia di bank khusus untuk permohonan atau pengajuan kredit.

2. Analisis kredit

Analisis kredit dilakukan berdasarkan kategori kredit. Jika kredit yang diambil cukup besar dan berorientasi pada investasi maka studi kelayakan dianalisis oleh konsultan spesialis. Adapun jika kredit yang diambil relatif kecil maka analisis kredit dilakukan oleh *account officer*.

3. Keputusan kredit

Keputusan kredit dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh pimpinan PT XYZ untuk memutuskan apakah kredit yang diajukan akan disetujui atau tidak. Keputusan kredit akan dituangkan dalam surat keputusan kredit. Kemudian dikirim surat hasil keputusannya kepada pemohon.

4. Pelaksanaan dan Administrasi

Setelah calon peminjam menerima surat hasil keputusan kredit dan disetujui maka kedua belah pihak menanda-tangani perjanjian kredit serta syarat-syarat umum pemberian kredit beserta lampiran-lampirannya.

Adapun sistem pemberian kredit Fleksi calon debitur harus memiliki rekening PT. XYZ terlebih dahulu yang kemudian akan dilakukan tahapan-tahapan selanjutnya dengan pengisian formulir, jika calon nasabah tidak memiliki rekening PT.XYZ maka pemberian kredit tidak akan dapat di proses. Pada kenyataan dilapangan sistem pemberian kredit Fleksi pada PT. XYZ Kantor Cabang Utama Bogor jika dibandingkan dengan teori, sistem pemberiannya hampir sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Tinjauan Sistem Pemberian Kredit Fleksi Pada PT. XYZ Kantor Cabang Utama Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan di PT Bank Indonesia Cabang Bogor sesuai dan terlaksana dengan baik, karena pemberian kreditnya sesuai dari persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh PT. XYZ Kantor Cabang Utama Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang Undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 Bab 1 Pasal 1 ayat 12.
- [2] Widayati, R., & Putri, D. E. 2019. Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Lpn Pasar Baru Durian Sawahlunto. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jw2za>.
- [3] Alanshari, F., & Marlius, D. 2018. Prosedur Pemberian Kredit Kpr Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Bukittinggi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rsfhc>.
- [4] Amelia, L., & Marlius, D. 2018. Pengendalian Kredit Dalam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kpc64>.
- [5] Leidiyana H. 2013. Penerapan Algoritma K-Nearest Neighbor untuk Penentuan Resiko Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor. Jurnal Penelitian Ilmu Komputer, System Embedded & Logic. Vol 1(1) : 65-76.
- [6] <https://www.bni.co.id/id-id/> diakses pada tanggal 5 oktober 2020.
- [7] Merentek. K.C.C. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel. Jurnal EMBA. Vol 1 (3): 645-652.
- [8] Razak A., Baheri J., Ramadhan M.I. 2018. Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Kendari. Sigma: Journal of Economic and Business. Vol 1 (2): 10-20.

- [9] Martono N. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. RajaGrafindo : Jakarta.
- [10] Situmorang S.H., Muda I., Doli I., Fadli F.S. 2010. Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. USU Press: Medan.